

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan serangkaian penelitian dan pembahasan, sampailah pada kesimpulan dan saran. Peneliti melihat persoalan wartawan yang melakukan peran ganda sebagai pencari berita dan pencari iklan terjadi karena beberapa hal. Informan mengungkapkan secara terbuka, jujur dan apa adanya selama FGD yang berlangsung pada 07 Oktober 2022, pukul 13.30 WIB. Diskusi dengan tujuh informan berlangsung selama satu jam tiagpuluh tiga menit. Seluruh informan menyampaikan pandangannya mengenai peran ganda wartawan, sesekali mereka saling menimpali. Berdasarkan hasil pembahasan, ada beberapa temuan dari hasil FGD tersebut.

#### **5.1. Kesimpulan**

Pertama, peran ganda wartawan terjadi akibat persaingan media yang sangat ketat. Kemunculan media baru membuat meida-media konvensional kesulitan mempertahankan diri. Mereka harus berusaha dengan segala cara supaya dapat bertahan, salah satunya menjadikan wartawan sebagai pencari iklan. Salah satu informan menyebut, mereka harus menjadi sales iklan guna membantu perusahaan. Situasi semakin sulit ketika pandemi Covid-19 melanda seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia.

Kedua, wartawan terpaksa bersedia melakukan penambahan tugas sebagai pencari iklan karena perintas pimpinan perusahaan. Memang, tidak ada kebijakan formal secara tertulis hitam di atas putih yang meminta wartawan membantu

mencari iklan sehingga informan merasa kebijakan tersebut abu-abu. Kendati demikian, mereka mau melakukannya setelah pimpinan memperlihatkan kondisi perusahaan yang semakin sulit. Ada keterpaksaan mereka menjalani peran sebagai pencari iklan.

Ketiga, kualitas penulisan wartawan menjadi tidak maksimal akibat penambahan beban sebagai pencari iklan. Mereka fokus pada iklan dan berita-berita berbayar. Berita-berita yang tidak berbayar mereka abaikan bahkan redaksi juga minta supaya berita iklan mendapat prioritas.

Keempat, peran ganda wartawan menyimpang dari kode etik jurnalistik dan idealisme media. Wartawan hanya fokus pada berita-berita berbayar dan tidak fokus pada fungsi utama menjadi penyampai informasi yang jujur, tepat dan akurat. Kecenderungan penyimpangan sangat rawan karena media juga memiliki tanggung jawab mengedukasi masyarakat dengan informasi yang sesuai fakta bukan pesanan atau keterpaksaan.

Kelima, sejak awal wartawan masuk sudah mendapat tugas untuk membantu mencari iklan. Penekanan ini membuat fokus mereka terbelah antara mencari berita, menjalankan fungsi kewartawanan secara ideal dan mencari iklan untuk membantu perusahaan menambah pendapatan. Menurut informan, hal ini terjadi karena tidak ada ekosistem media yang sehat, tidak ada regulasi yang dapat melindungi media supaya dapat bertahan hidup di tengah disrupsi teknologi informasi dan komunikasi.

## 5.2. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian yang telah disampaikan di atas, peneliti memberi masukan dan saran di bawah ini.

### 1. Saran Akademis

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, memiliki keterbatasan karena waktu yang pendek. Perlu penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam dengan mengembangkan tema penelitian. Penelitian-penelitian dengan tema peran wartawan perlu diperbanyak dari berbagai perspektif demi kemajuan keilmuan dan dunia media.

Selain penelitian, kalangan akademisi merupakan salah satu pengawas media dan wartawan. Mereka harus selalu mengingatkan ketika media dan wartawan keluar dari jalurnya. Peringatan ini tentu berdasarkan kajian-kajian ilmiah dan temuan lapangan yang nyata. Kalangan kampus dapat memperbanyak penelitian yang terkait profesi wartawan dan eksistensi media.

### 2. Saran Praktis

Ada beberapa saran praktis terkait temuan penelitian ini. Pertama, media perlu memisahkan manajemen kerja wartawan dan bagian iklan atau pemasaran supaya tidak terjadi peran ganda wartawan yang dapat mengganggu tugas utama wartawan.

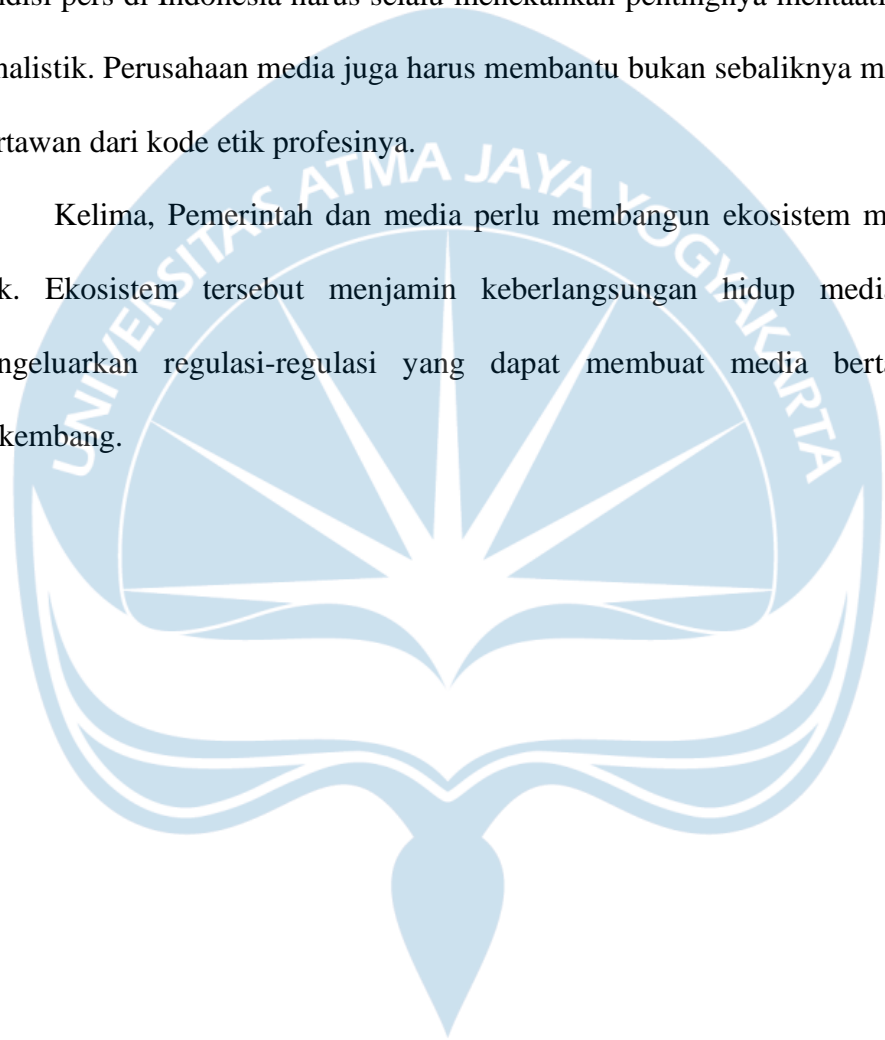
Kedua, mengembalikan ruh kewartanan yang independen dan tidak tertekan oleh apapun selama menjalankan tugasnya termasuk perusahaan dan pemilik media. Peran mencari iklan bukan ranah wartawan, sudah ada divisi sendiri di perusahaan yang bertugas untuk itu.

Ketiga, media bertanggung jawab atas peningkatan SDM wartawan agar karyanya berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Wartawan perlu

melakukan peningkatan kualitas diri melalui pelatihan-pelatihan kewartawanan, mengikuti ujian kompetensi dan studi formal maupun informal.

Keempat, Dewan Pers sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas kondisi pers di Indonesia harus selalu menekankan pentingnya mentaati kode etik jurnalistik. Perusahaan media juga harus membantu bukan sebaliknya menjauhkan wartawan dari kode etik profesinya.

Kelima, Pemerintah dan media perlu membangun ekosistem media yang baik. Ekosistem tersebut menjamin keberlangsungan hidup media dengan mengeluarkan regulasi-regulasi yang dapat membuat media bertahan dan berkembang.



## DAFTAR PUSTAKA

- (n.d.). Retrieved from aji.or.id: <https://aji.or.id/read/sejarah/1/sejarah-aliansi-jurnalis-independen.html>
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.
- Ahyar, H., Sukmana, D. J., & Andriani, H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- AJI. (n.d.). *Sejarah Aliansi Jurnalis Independen*. Retrieved from aji.or.id: <https://aji.or.id/read/sejarah/1/sejarah-aliansi-jurnalis-independen.html>
- AMSI. (2019, 4 6). *Dari 47 Ribu, Baru 2.700 Media Online Terverifikasi Dewan Pers*. Retrieved from AMSI.or.id: <https://www.amsi.or.id/dari-47-ribu-baru-2-700-media-online-terverifikasi-dewan-pers/>
- Andri, W. (2015). Konflik, Konsep Teori dan Permasalahan. *Publiciana*, 38-52.
- Angler, M. (2017). *Science Journalism By A Journalist For Journalists*. UK: Routledge.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arismunandar, S. (2006, Januari). *AJI Bukan "Barisan Sakit Hati"*. Retrieved from academia.edu: [www.academia.edu](http://www.academia.edu)
- Ashidiqie, M. L. (2020). Peran Keluarga Dalam Mencegah Coronavirus Disease 2019. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- B Lambeth, E. (1992). *Committed Journalism an Ethic for the Profession*. USA: Indiana University Press.
- Bangun, H. C. (2013). *Pedoman Uji Kompetensi Wartawan PWI Pusat*. Jakarta: PWI Pusat.
- Beckert, J. (2022). A threat to journalism? How journalists and advertising sales managers in news organizations perceive and cope with native advertising. *Journalism*, 1-19.
- Bimo. (2017, 10 11). Retrieved from [www.pakarkomunikasi.com](http://www.pakarkomunikasi.com): <https://pakarkomunikasi.com/fungsi-media-massa>
- Birowo, M. A. (2004). *Metode Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Gitanyali.
- Burton, G. (2012). *Media dan Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Catharina, C. (2021). *Komodifikasi Ruang Berita Pada Kapitalisme Baru Media Daring: Studi Kasus Iklan Natif*. Jakarta: FISIP UI.
- Christopher, C. (1997). *Dynamics of Journalism*. New Delhi: Anmol Publications PVT.LTD.
- Cornia, A. (2020). We No Longer Live in a Time of Separation: A Comparative Analysis of How Editorial and Commercial Integration Became a Norm. *Journalism*.

- Creswell, J. W. (2009). *Research Design*. California, USA: SAGE Publications, Inc.
- Dahlan, A. C. (2011). Retrieved from <https://media.neliti.com/https://media.neliti.com/media/publications/12279-ID-hukum-profesi-jurnalistik-dan-etika-media-massa.pdf>
- Darmawan, F. (2006). Posmodernisme Kode Visual dalam Iklan Komersial. *Mediator*, 103-114.
- Daymon, C., & Holloway, I. (2008). *Metode-Metode Riset Kualitatif*. Yogyakarta: Benteng.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Ekarina. (2020, 12 9). Retrieved from <https://katadata.co.id/https://katadata.co.id/ekarina/brand/5fcfc332efab0/transformasi-bisnis-media-di-era-digital-terus-bergulir>
- Gitosudarmo dan Nyoman, S. (2000). *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Hanitzsch, T., Hanusch, F., Ramaprasad, J., & Beer, A. S. (2019). *Worlds of Journalism*. New York: Columbia University Press.
- Harcup, T., & O'Neill, D. (2016). *What is News*. UK: Taylor & Francis.
- Harsono, A. (2022). *Agama Saya Adalah Jurnalisme*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Haryatmoko. (2011). *Etika Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Hatta, F. M., Sjuhro, D. W., & Sumartias, S. (2017). Paradoks Kesejahteraan Wartawan. *Seminar Nasional Magister Communication* (pp. 120-130). Bandung: Universitas Padjajaran.
- Hellmueller, L. a. (2015, 6). Retrieved from [www.researchgate.net/https://www.researchgate.net/publication/281266690\\_Professional\\_roles\\_and\\_news\\_construction\\_A\\_media\\_sociology\\_conceptualization\\_of\\_journalists\\_role\\_conception\\_and\\_performance](http://www.researchgate.net/https://www.researchgate.net/publication/281266690_Professional_roles_and_news_construction_A_media_sociology_conceptualization_of_journalists_role_conception_and_performance)
- Hendrayana, Ali, S., Ariyanto, A., Viviana, A., & Jurpi, M. S. (2009). *Advokasi Kebebasan Pers*. Jakarta: LBH Pers.
- Hidayat, D. R., & Abdullah., A. (2014). Fenomena Iklan Baris Kesehatan di Surat Kabar Lokal. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 138-147.
- Hidayat, R. D. (2015). Fenomena Penyimpangan Profesi Jurnalis. *Jurnal Komunikasi*. Retrieved from <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1772361>
- Holmes, D. (2012). *Teori Komunikasi Media, Teknologi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hu, L. (2016). Cognitive Model of the Journalist on Journalism under Newspaper Industry Transformation Period. *4th International Conference on Advances in Social Science, Humanities, and Management* (pp. 572-578). China: Wuhan Donghu University.



- Hutami, G. d. (2011, 11 9). Retrieved from eprints.undip.ac.id:  
<http://eprints.undip.ac.id/30903/>
- J Severin, W. d. (2011). *Teori Komunikasi Sejarah, Metode dan Terapan di dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kovach, B. a. (2011). *The Element of Journalism: What Newspeople Should Know and The Public Should Expect*. New York: Crown Publishers.
- Ks, U. (2009). *Ekonomi Media Pengantar Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Kusumaningrat, K. d. (2014). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: Rosda.
- Kuswarno, E. (2006). Tradisi Fenomenologi pada Penelitian Komunikasi. *Mediator*, 48-57.
- Lords, H. o. (2020, 11 27). Retrieved from committees.parliament.uk:  
<https://committees.parliament.uk/publications/3707/documents/36111/default/>
- Lukitaningsih, A. (2013). Iklan Yang Efektif Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 116-129.
- Luwarso, L. d. (2004). *Kompetensi Wartawan Pedoman Peningkatan Profesionalisme Wartawan dan Kinerja Pers*. Jakarta: Dewan Pers dan Friedrich Ebert Stiftung.
- Luwarso, L., & Gayatri, G. (2004). *Kompetensi Wartawan*. Jakarta: Dewan Pers dan Friedrich Ebert Stiftung .
- M Pasqua Jr, T., Buckalew, J. K., Rayfield, R. E., & Jr, J. W. (2010). *Mass Media In The Information Age*. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- Machmud NS, A. (2016). *Biografi Jurnalistik*. Semarang: Mimbar.
- Maras, S. (2013). *Objectivity in Journalism*. UK: Polity Press.
- Margiyono. (2009). *Membangun Benteng Kebebasan*. Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen.
- Mas'udi. (2015). Akar-Akar Teori Konflik. *Fikrah: Jurnal Ilmu Akidah dan Studi Keagamaan*, 177-200.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative Research*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. USA: SAGE.
- Moebin, A. A. (2020). Strategi Komunikasi AJI Bojonegoro Dalam Mencegah Praktik Jurnalisme Amplop. *Jurnal Dinamika Penelitian* , 57-80.
- Musfialdy. (2019). Independensi Media: Pro Kontra Objektivitas dan Netralitas Pemberitaan Media. *Jurnal Riset Komunikasi Jurkom*.
- Mustofa, A. (2014). Retrieved from eprints.undip.ac.id:  
<http://eprints.undip.ac.id/43535/>
- Natalia, D. L. (2019, 12 23). Retrieved from jurnal.kpp.go.id:  
<https://jurnal.kpk.go.id/index.php/integritas/article/view/472>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Cakra Books.

- Nugroho, S. A. (2020). Politics Media: The Dynamic of Independency and Neutrality for Journalists in Strengthening Resilient Society. *6th International Conference on Social and Political Sciences (ICOSAPS 2020)*. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 510.
- Nuryana, A., Pawito, & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian . *jurnal universitaskebangsaan.ac.id*, 19-24.
- Obermaier, M. a. (2015). Mind The Gap: Consequences of Inter-Role Conflicts of Freelance Journalists with Secondary Employment in The Field of Public Relations. *Journalism*, 615-629.
- Odilia, L. (2021). Makna Konotasi Native Advertising dalam Website Berita Indonesia. *Jurnal Program Magister Seni*, 1-15.
- Pers, D. (2017). *Buku Saku Wartawan*. Jakarta: Dewan Pers.
- Pers, D. (2017). *Buku Saku Wartawan*. Jakarta: Dewan Pers.
- Perwira, T. H., & Winanti, A. (2020). Perlindungan Konsumen Terkait Iklan Yang Menyesatkan. *2nd National Conference on Law Studies: Legal Development Towards A Digital Society Era* (pp. 312-320). Jakarta : NCOLS.
- Plaisance, P. L., Skewes, E. A., & Hanitzsch, T. (2012). Ethical Orientation Journalists Around The Globe: Implication From a Cross-National Survey. *SAGE*, 641-661.
- Pramesti, O. L. (2014). Penerapan Kode Etik di Kalangan Jurnalis. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 81-92.
- Priansa, D. J. (2017). *Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Bandung: Pustaka Setia.
- Putra, R. M. (2006). *Teknik Menulis Berita dan Feature*. Jakarta: PT Indeks.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Raharjo, T. (2014). Kepemilikan Media dan Independensi Wartawan. [http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file\\_artikel\\_abstrak/Isi\\_Artikel\\_762477472536.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_762477472536.pdf).
- Redaksi. (2019, 4 6). Retrieved from [www.amsi.or.id](http://www.amsi.or.id): <https://www.amsi.or.id/dari-47-ribu-baru-2-700-media-online-terverifikasi-dewan-pers/>
- Rianto, P. (2012). *Dominasi TV Swasta (Nasional) Tergerusnya Keberagaman Isi dan Kepemilikan*. Yogyakarta: Pr2Media dan Yayasan Tifa.
- Rianto, P. e. (2012). *Dominasi TV Swasta (Nasional)*. Yogyakarta: PR2Media dan Yayasan Tifa.
- Ridarineni, N. (2016, 04 tuesday). <https://www.republika.co.id/berita/o6li8f365/aji-upah-layak-jurnalis-di-yogyakarta-rp-5534-juta>. Retrieved from [republika.co.id](http://republika.co.id): <https://www.republika.co.id/berita/o6li8f365/aji-upah-layak-jurnalis-di-yogyakarta-rp-5534-juta>



- Rizki, J. W. (2016). *Kepemilikan Media dan Ideologi Pemberitaan*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Rozie, F. (2022, 04 Monday). <https://www.liputan6.com/news/read/4927409/aji-upah-layak-jurnalis-dki-jakarta-tahun-2022-sebesar-rp-8064581>. Retrieved from liputan6.com: <https://www.liputan6.com/news/read/4927409/aji-upah-layak-jurnalis-dki-jakarta-tahun-2022-sebesar-rp-8064581>
- Said, T. (2008, 8 27). *Sekilas Sejarah Pers Indonesia*. Retrieved from pwi.or.id: <https://www.pwi.or.id/detail/622/Sejarah>
- Saltzman, J. (2002). *Analyzing the Images of the Journalist in Popular Culture: a Unique Method of Studying the Public's Perception of Its Journalists and the News Media*. Los Angeles: USC Press.
- Samsuri. (2009). *Problematika Kemerdekaan Pers di Indonesia*. Jakarta: Dewan Pers, Unesco.
- Santana K, S. (2009). *Jurnalisme Investigasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sari, F. (2022). Konvergensi dan Manajemen SDM Media Lokal. *Jurnal Komunikasi*, 239-252.
- Setyawan, I. (2014). Retrieved from [www.digilib.mercubuana.ac.id](http://www.digilib.mercubuana.ac.id): [http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file\\_artikel\\_abstrak/Isi\\_Artikel\\_708042095980.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_708042095980.pdf)
- Setyowati, D. (2012). Dekonstruksi Korupsi dalam Demokrasi Indonesia . *International Conference on Business, International Relations and Diplomacy* (pp. 1-14). Jakarta: Binus University.
- Siagian, H. F. (2014). Retrieved from [repositori.uinalauddin.ac.id](http://repositori.uinalauddin.ac.id): <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/10841/>
- Siregar, A. (2002). *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: LP3Y dan Penerbit Kanisius.
- Siregar, A. E. (2010). *Potret Manajemen Media di Indonesia*. Yogyakarta: Total Media.
- Situmeang, I. V. (2016). *Modul Pengantar Periklanan*. Jakarta : Universitas Persada Indonesia YAI.
- Sobur, A. (2001). *Etika Pers Profesionalisme dengan Nurani*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Soesiswo. (2002). *Moderator Masyarakat Jawa Tengah*. Semarang: Penerbit Suara Merdeka.
- Subadi, T. (2006). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press Surakarta.
- Subiakto, H. d. (2014). *Komunikasi Politik, Media dan Demokrasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudarmanto, E., Sari, D. P., Tjahjana, D., S, E. W., Mardiana, S. S., Purba, B., . . . SN., A. (2021). *Manajemen Konflik*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

- Sulistyo, Ponco Budi. (-). *Modul Perkuliahan IV Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Universitas Mercu Buana.
- Sumadiria, A. H. (2006). *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Sumadiria, A. H. (2011). *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suprpto, T. (2009). *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: MedPress.
- Susanto, E. H. (2009). Retrieved from repository.untar.ac.id: <http://repository.untar.ac.id/490/1/1241-2949-1-PB.pdf>
- Suyanto, B., & Sutinah. (2005). *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syahputra, I. (2013). *Rezim Media*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Tandoc Jr, E. C. (2015). *The Journalist is Marketing The News Social Media in The Gatekeeping Process*. USA: Journalism Practice.
- Thariq B, M. Q., & Utomo., W. P. (2019). *Peran Jurnalis Industri 4.0*. Sukabumi: Jejak.
- Tobing, D. H. (2017). *Bahan Ajar Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif*. Bali: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Tuna, C., & Ejder, C. (2019). *Native Advertising*. Koln: Springer Gabler.
- Van Dijk, T. A. (2009). *News As Discourse*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates .
- Wahidin, S. (2011). *Hukum Pers*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyudi, A. (2015). Konflik Konsep Teori dan Permasalahan. *Publiciana*, 38-52.
- Wahyudi, A. (2015). Konflik, Konsep Teori dan Permasalahan. *journal.unita.ac.id*, 38-52.
- Wahyudi, A. (2015). Konflik, Konsep Teori dan Permasalahan. *Publiciana*, 38-52.
- Wahyudin, D., Permasih, & Cynthia, R. (Tanpa Tahun). *Teori-Teori Komunikasi Pada Tahap Awal*. Bandung: UPI.
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus*. Madura: UTM Press.
- Waluyo, D. (2018). Tinjauan Standar Kompetensi Wartawan Untuk Meningkatkan Kapasitas Media Dan Profesionalisme. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 167-184.
- Wibawa, D. (2012). Meraih Profesionalisme Wartawan. *Mimbar* , 113-122.
- Wildan, M. A., Saleh, A. M., & Imron, M. A. (2020). Strategi Rekrutmen Dalam Peningkatan Kinerja Karyawan Media Pers Indonesia. *IDEI*, 1-7.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications*. Los Angeles: SAGE.
- Zaller, J. (1999). Market Competition and News Quality. *American Political Science Association* (pp. 1-21). Atlanta: American Political Science Association.